



ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS *COVID-19* PADA PETUGAS KESEHATAN DI KABUPATEN INDRAMAYU 2021

Iis Ismawati, Mamlukah, Rossi Suparman, Dewi Laelatul Badriah

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

isma180318@gmail.com

Abstrak

Kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat cenderung meningkat. Kabupaten Indramayu sebagai salah satu kabupaten di Jawa Barat yang menyumbangkan angka kasus petugas kesehatan terpapar *Covid-19* dengan jumlah 888 kasus pada tahun 2021. Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan tentang faktor yang berhubungan dengan kasus *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kasus *Covid-19* dengan faktor-faktor pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sebanyak 780 responden diambil dengan tehnik total *sampling* yang lolos kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat (uji *Chi-Square*) dan multivariat (Uji Regresi Logistik). Hasil analisis bivariat didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ($P=0,043$), jenis profesi ($P=0,0001$) dan riwayat kontak ($P=0,0001$) dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu 2021. Variabel riwayat kontak menjadi variabel paling dominan yang berhubungan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu 2021. Diperlukan edukasi mengenai faktor yang mempengaruhi kasus *Covid-19* bagi petugas kesehatan agar pemaparan tidak terjadi kembali pada petugas kesehatan.

Kata Kunci: Petugas Kesehatan, Covid-19, Usia, Jenis Profesi, Riwayat Kontak.

Pendahuluan

Wabah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* telah menjadi masalah

kesehatan dunia. Kasus *Covid-19* terus menyebar ke seluruh dunia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health*



Organization (WHO) menetapkan bahwa Covid-19 sebagai sebuah pandemi global (Ajis, 2020). Provinsi Jawa Barat sebagai daerah terdekat dengan ibu kota negara menempati posisi kedua terbanyak di tingkat nasional hingga 18 Mei 2021 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2021)

Sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat, Indramayu juga menyumbang banyaknya kasus dan menempati peringkat 12 di tingkat Jawa Barat hingga 18 Mei 2021 (Pikobar, 2021). Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, sampai 18 Mei 2021 jumlah seluruh kasus positif *Covid-19* mencapai 7941 jiwa, dengan kematian 171 orang dan tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Indramayu (Dinkes Indramayu, 2021).

Petugas kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam penanganan pasien positif infeksi *Covid-19* di semua daerah membuat mereka menjadi kelompok yang rentan tertular. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat bidang Pelayanan Kesehatan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat 17.376 petugas kesehatan terkonfirmasi dengan kematian mencapai 239 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terdapat

total 1078 kasus petugas kesehatan terkonfirmasi *Covid-19* dengan jumlah kematian 15 petugas kesehatan.

Menurut pendapat para ahli dari *World Health Organization* (WHO) dan *The Centers for Diseases Control and Prevention* (CDC) mengatakan ada beberapa faktor risiko yang dapat mendukung terjadinya *Covid-19* dan dapat berujung menyebabkan memburuknya infeksi pada manusia. Faktor tersebut meliputi usia, jenis kelamin, lama kerja, tingkat pendidikan dan status pernikahan. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor individu, yaitu faktor yang berkaitan dengan pribadi seseorang. (Hamzens & Sofwati, 2017).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu 2021.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, status perkawinan, jenis profesi petugas kesehatan, dan riwayat kontak.



Sedangkan variabel terikatnya yaitu kasus Covid-19 pada petugas kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas kesehatan yang terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Indramayu pada tahun 2021 sebanyak 888 kasus. Pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel sebanyak 780 kasus. Pengumpulan data menggunakan

lembar observasional data sekunder dari data kasus petugas kesehatan positif Covid-19 di Bidang Data Covid-19 dan data bagian kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. Analisis data dilakukan 3 tahap yaitu analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariate menggunakan uji Regresi Logistik dengan *alpha* 5%. Penelitian dilakukan bulan Februari 2022.

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

No	Variabel	f	%
1	Usia		
	Remaja	100	12,8
	Dewasa	475	60,9
	Lansia	205	26,3
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	203	26
	Perempuan	577	74
3	Tingkat Pendidikan		
	Dasar	0	0
	Menengah	29	3,7
	Tinggi	751	96,3
4	Masa Kerja		
	< 5 tahun	77	9,9
	> 5 tahun	703	90,1
5	Status Perkawinan		
	Menikah	720	92,3
	Tidak / Belum Menikah	60	7,7
6	Jenis Profesi		
	Tenaga Medis	83	10,6
	Tenaga Kesehatan	615	78,8
	Tenaga Pendukung Kesehatan	82	10,5
7	Riwayat Kontak		
	Kontak Erat	441	56,5
	Pelaku Perjalanan	47	6,0
	Skrining	21	2,7
	Suspek	271	34,7
8	Kasus Covid-19		
	Asimtomatik	428	54,9
	Simtomatik	352	45,1



Berdasarkan tabel 1 didapatkan data bahwa berdasarkan usia sebagian besar responden berada pada rentang usia dewasa sebanyak 475 orang (60,9%), berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 577 orang (74 %), berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan data hampir seluruhnya dalam kategori pendidikan tinggi sebanyak 751 orang (96,3%), berdasarkan masa kerja, hampir seluruh responden masuk dalam kategori masa kerja > 5 tahun sebanyak 703

orang (90,1%), berdasarkan status perkawinan, hampir seluruh responden masuk dalam kategori menikah sebanyak 702 orang (92,3), berdasarkan jenis profesi hampir seluruh responden memiliki jenis profesi tenaga kesehatan sebanyak 615 orang (78,8%), berdasarkan riwayat kontak sebagian besar responden adalah kontak erat sebanyak 441 orang (56,5%), serta untuk kasus *Covid-19* sebagian besar responden adalah asimtomatik sebanyak 428 orang (54,9%).

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

No	Variabel	Kasus Covid-19				Total		OR	P. Value
		Asimtomatik		Simtomatik		n	%		
		n	%	n	%				
1	Usia								
	Remaja	56	56	44	44	100	100	6,28	0,043
	Dewasa	274	57,7	201	42,3	475	100		
	Lansia	97	47,3	108	52,7	205	100		
2	Jenis Kelamin								
	Laki-laki	111	54,7	92	45,3	203	100	0,997	1,000
	Perempuan	316	54,8	261	45,2	577	100		
3	Tingkat pendidikan								
	Dasar	0	0	0	0	0	0	1,178	0,812
	Menengah	17	58,6	12	41,4	29	100		
	Tinggi	410	54,6	341	45,4	751	100		
4	Masa Kerja								
	< 5 tahun	43	55,8	34	44,2	77	100	1,051	0,933
	> 5 tahun	384	54,6	319	45,4	703	100		
5	Status Perkawinan								
	Menikah	392	54,4	328	45,6	720	100	0,854	0,655
	Tdk/Blm Menikah	35	58,3	25	41,7	60	100		
6	Jenis Profesi								
	Tenaga Medis	54	65,1	29	34,9	83	100	24,77	0,000
	Tenaga Kesehatan	296	49,9	297	50,1	593	100		
	Tenaga Penunjang Kesehatan	77	74	27	26	104	100		



Riwayat Kontak									
	Kontak Erat	297	67,3	144	32,7	441	100		
7	Pelaku Perjalanan	27	57,4	20	42,6	47	100	73,61	0,00 0
	Skrining	9	42,9	12	57,1	21	100		
	Suspek	94	34,7	177	65,3	271	100		

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia ($p=0,043$), jenis profesi ($p=0,040$), dan riwayat kontak ($p=0,000$) dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan. Sementara itu, tidak ada

hubungan antara jenis kelamin ($p=1,000$), tingkat pendidikan ($p=0,812$), masa kerja ($p=0,933$) dan status perkawinan ($p=0,655$) dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan.

Tabel 3. Hasil Analisis Multivariat

Variabel	B	P-value	Exp(B)	CI
Usia	0,184	0.052	1,202	0.942 - 1.533
Riwayat Kontak	0,450	0.0001	1,569	1,411 - 1,744

Berdasarkan tabel 3 dari model terakhir, didapatkan hasil analisis multivariat dimana variabel yang berhubungan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan adalah variabel usia (0.052) dan riwayat kontak (0.0001). Hasil analisis didapatkan nilai Exp (B) dari variabel usia adalah 1.202, artinya adalah responden kategori lansia lebih berpeluang 2 kali untuk terpapar *Covid-19*. Begitupula dengan variabel riwayat kontak, didapatkan nilai Exp(B) sebesar 1,569 artinya adalah responden dengan riwayat kontak kategori suspek berpeluang 5 kali lebih besar untuk terpapar *Covid-19*.

Variabel riwayat kontak

merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu 2021.

Pembahasan

Hubungan Antara Usia Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P-value* (0,043) artinya $P < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kasus dengan *Covid-19* pada petugas kesehatan di



Kabupaten Indramayu. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Li et al., (2020) dan Satria et al., (2020) yang mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan faktor risiko usia dengan kejadian kasus *Covid-19* yang mengarah kepada tingkat keparahan dan angka kematian penderita *Covid-19*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Aini & Purwasari, (2021) yang menyatakan hasil analisa menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dengan sikap responden tentang pencegahan penularan *Covid-19*.

Hubungan Antara Jenis Kelamin Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P-value* (1,000) artinya $P > (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sari et al., (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku pencegahan *Covid-19* ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cai (2020) dan Satria et al., (2020) yang menyimpulkan jenis

kelamin merupakan faktor risiko *Covid-19*. Penelitian oleh Sarvasti, (2020) menyebutkan bahwa dibandingkan dengan pria, respon imun pada wanita terhadap vaksinasi dan infeksi umumnya lebih agresif dan efektif (Sarvasti, 2020).

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan nilai *P-value* (0,812) artinya $P > (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anggun Wulandari et al., (2020) yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan Perilaku Pencegahan *Covid-19* pada masyarakat di Kalimantan Selatan.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Gannika & Sembiring, (2020) yang menyimpulkan ada hubungan antara Tingkat pendidikan dan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* Pada Masyarakat Sulawesi Utara.

Hubungan Antara Masa Kerja Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P-value* (0,933) artinya $P >$



(0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Maziyya et al., (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel masa kerja dengan stres kerja pada pekerja di wilayah pulau jawa saat pandemi *Covid-19* di tahun 2020.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Pasang et al., (2022) yang menyebutkan tingkat pendidikan dan masa kerja berpengaruh pada kualitas seseorang dalam bekerja (Nurrahman, 2016)

Hubungan Antara Status Perkawinan Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan nilai *P-value* (0,655) artinya $P > (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status perkawinan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi dan Malinti (2020), Raj (2020) dalam Kaplale et al., (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status pernikahan dengan kecemasan pada tenaga kesehatan yang merawat pasien di *Covid-*

19.

Penelitian lainnya oleh Manurung & Siagian (2020), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status pernikahan dengan kecemasan pada tenaga kesehatan. Hubungan Antara Jenis Profesi Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P-value* (0,0001) artinya $P < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis profesi dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hestanti et al., (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kejadian *Covid-19* dengan Faktor Risiko Kejadian *Covid-19* pada Tenaga Kesehatan.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Ismawati et al., (2020) yang menyatakan bahwa jenis profesi kesehatan tidak berhubungan dengan kepatuhan terhadap upaya pencegahan penyebaran wabah *Covid-19* dalam hal penerapan *social distancing* di wilayah kerja di area GBPT RSUD Dr. Soetomo.

Tenaga kesehatan merupakan profesi yang secara langsung melakukan interaksi dengan pasien terkonfirmasi *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*



sehingga berisiko tinggi terinfeksi penyakit tersebut.

Hubungan Antara Riwayat Kontak Petugas Kesehatan dengan Kasus *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan *P-value* (0,0001) artinya $P < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat kontak dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arifin & Fatmawati, (2020) ditinjau dari riwayat kontak diperoleh gambaran bahwa sebagian pasien memiliki riwayat dengan orang dideteksi menderita *Covid-19* baik yang belum teridentifikasi, orang tanpa gejala, orang dengan gejala serta orang yang telah terkonfirmasi *Covid-19*.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Wahyuningtias, (2022) yang menyebutkan bahwa riwayat keluarga/ teman/ kerabat terkena *Covid-19*, tidak memiliki hubungan dengan kejadian kecemasan pada kasus *Covid-19*.

Menurut data dari lapangan selama penelitian, sesuai dengan teori yang ditetapkan oleh *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) disebutkan bahwa riwayat kontak merupakan salah satu faktor risiko kejadian *Covid-19*. Disebutkan pula bahwa kasus yang dilaporkan

menunjukkan dugaan penularan oleh karier asimtomatis, akan tetapi mekanisme pastinya belum diketahui. Kasus terkait penularan dari pembawa asimtomatis pada umumnya mempunyai riwayat kontak dengan penderita *Covid-19* (Susilo et al., 2020).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis profesi, dan riwayat kontak dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan. Sementara itu, tidak ada hubungan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan status perkawinan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan. Riwayat kontak menjadi faktor paling dominan yang berhubungan dengan kasus *Covid-19* pada petugas kesehatan di Kabupaten Indramayu 2021.

Saran

Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap paparan *Covid-19* dalam pelayanan kesehatan terkait riwayat kontak dengan pasien. Dan petugas kesehatan agar senantiasa update informasi tentang *Covid-19* dan edukasi yang tepat terkait penyakit tersebut, sehingga tidak terpapar kembali



Covid-19.

Tahun 2017. UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan, 2017.

Daftar Pustaka

- Aini, N., & Purwasari, M. D. (2021). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171–177.
- Ajis, E. (2020). *Klaster Covid-19 di Pondok Pesantren; Buletin Epidemiologi, Edisi VI.* Kementerian Kesehatan RI.
- Arifin, Z., & Fatmawati, B. R. (2020). Identifikasi pasien Covid-19 berdasarkan riwayat kontak. *Jurnal Ilmiah Stikes YARSI Mataram*, 10(2), 1–6.
- Cai, H. (2020). Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(4), e20. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30117-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30117-X)
- Dinkes Indramayu. (2021). *Data Terkini COVID-19 Kab. Indramayu.*
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan coronavirus disease (covid-19) pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Persebaran Terkait Covid-19 Indonesia.*
- Hamzens, F., & Sofwati, I. (2017). *Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RS X Jakarta*
- Hestanti, K. R., Adyas, A., Djamil, A., & Karyus, A. (2022). Faktor Risiko Kejadian Covid-19 pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 673–686.
- Ismawati, N. D. S., Supriyanto, S., & Haksama, S. (2020). Hubungan Persepsi Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Terhadap Upaya Pencegahan Penyebaran Wabah Covid-19 di Area GBPT RSUD Dr. Soetomo. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v1i2.17>
- Kaplale, T., Kurniawan, V. E., Sasmito, N. B., & Rozi, F. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Perawatan Geser Seram Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7940–7959.
- Li, X., Xu, S., Yu, M., Wang, K., Tao, Y., Zhou, Y., Shi, J., Zhou, M., Wu, B., & Yang, Z. (2020). Risk factors for severity and mortality in adult COVID-19 inpatients in Wuhan. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 146(1), 110–118. <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2020.04.006>
- Manurung, E., & Siagian, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Siswa SMA Swasta Advent Pematang Siantar terhadap Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*,



- 3(1), 8–14.
- Maziyya, A. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2021). Hubungan Beban Kerja, Work-Family Conflict, dan Stres Kerja pada Pekerja di Wilayah Pulau Jawa Saat Pandemi COVID-19 di Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(4), 337–346. <https://doi.org/10.22435/mpk.v3i1i4.4377>
- Nurrahman, M. (2016). Hubungan Masa Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kejadian LBP pada Penenun di Kampong BNI Kabupaten Wajo. *Makasar. Universitas Hasanuddin*.
- Pasang, M. T. I., Doda, D. V. D., & Korompis, G. E. C. (2022). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu. *KESMAS*, 11(2).
- Pikobar. (2021). *Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat, 2021. Data Harian: 18 Mei 2021*. <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. (2020). Perilaku pencegahan Covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Sarvasti, D. (2020). Pengaruh Gender Dan Manifestasi Kardiovaskular Pada COVID-19. *Indonesian Journal of Cardiology*, 41(2), 126–132. <https://doi.org/10.30701/ijc.1004>
- Satria, R. M. A., Tutupoho, R. V., & Chalidyanto, D. (2020). Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 48–55. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1587>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., & Chen, L. K. (2020). *Coronavirus disease 2019: review of current literatures*.
- Wahyuningtias, N. H. (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/107270><https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/107270>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., & Azmiyannoor, M. (2020). Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–46. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>